



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM)
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT
VOL. 3, NO. 2, Desember 2022

p-ISSN. 2721-9895
e-ISSN. 2721-9887

AVAILABLE ONLINE AT: <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>

PENINGKATAN KUALITAS SDM MELALUI PELATIHAN BAHASA INGGRIS DI HUTA RAJA KECAMATAN PANGURURAN KABUPATEN SAMOSIR

**Dra. Rosa Maria Simamora, M.Hum¹, Drs. Linus Rumapea, M.Hum²,
Jontra Jusat Pangaribuan, S.Pd., M.Pd³**

Univrsitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia
Rosasimamora1967@gmail.com,

ABSTRAK

Program pelatihan bahasa Inggris dipandang penting untuk dilaksanakan. Hal ini menjadi penting karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang harus dikuasi terutama di daerah-daerah wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di desa Huta Raja, Kampung Ulos Samosir, ada kebutuhan masyarakat akan kemampuan berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris karena daerah tersebut memiliki potensi wisata yang terletak di kawasan Danau Toba. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris masyarakat khususnya para pegiat bisnis hotel dan *homestay*, serta untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pariwisata. Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan dialog dalam *direct conversation and practice* tentang aktivitas sehari-hari warga desa, makanan dan budaya local, serta tempat-tempat wisata.

Kata Kunci: Peningkatan Kualitas SDM, Pelatihan Bahasa Inggris, Huta Raja

ABSTRACT

English language training program is considered important to be implemented. This is important because English is a foreign language that must be mastered, especially in tourist areas that are visited by many foreign tourists. Based on observations made in the village of Huta Raja, Kampung Ulos Samosir, there is a need for the community to be able to speak and communicate in English because the area has tourism potential which is located in the Lake Toba area. This training aims to improve the English language skills of the community, especially hotel and homestay business activists, as well as to improve the people's standard of living through tourism. The implementation of this training uses dialogue in direct conversation and practice about the daily activities of villagers, local food and culture, as well as tourist attractions.

Keywords: *HR Quality Improvement, English Language Training, Huta Raja*



1. PENDAHULUAN

Program pelatihan bahasa Inggris dipandang penting untuk dilaksanakan. Hal ini menjadi penting karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang harus dikuasai terutama di daerah-daerah wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di desa Huta Raja, Kampung Ulos Samosir, ada kebutuhan masyarakat akan kemampuan berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris karena daerah tersebut memiliki potensi wisata yang terletak di kawasan Danau Toba. Kawasan Danau Toba, menurut Peraturan Presiden RI No. 58 tahun 2017 termasuk ke dalam proyek strategi nasional untuk 10 Kawasan strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Adapun kawasan pariwisata Danau Toba terbentang ke dalam delapan kabupaten, yaitu Tapanuli Utara, Samosir, Toba Samosir, Humbang Hasundutan, Simalungun, Dairi, Karo, dan Pak-pak Barat (bpbp.sumutprov.go.id).

Samosir sebagai salah satu KSPN, sudah sepatutnya menyambut program ini dengan baik dan bergegas membenahi diri dalam segala hal termasuk pengembangan kawasan pemukiman. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PURR) terus melakukan pembangunan infrastruktur sebagai salah satu destinasi unggulan, khususnya Huta Raja Kampung Ulos. (<https://sim.ciptakarya.pu.go.id/berita>). Penataan Kampung Ulos Huta Raja dikenal sebagai desa wisata yang kerap dikunjungi wisatawan karena selain sebagai pusat tenun, di kawasan ini masih terdapat Rumah Adat Batak Samosir atau Rumah Gorga.

Salah satu sarana yang sangat dibutuhkan wisatawan yang datang ke Huta Raja adalah tempat tinggal atau *homestay* dimana pemerintah sedang merevitalisasi atau merenovasi rumah warga agar layak untuk dijadikan *homestay*. Dengan demikian masyarakat tidak merasa terasing (*alienated*) dan menjadi penonton, tetapi ikut serta mendapat manfaat dari sektor pariwisata (<https://ww.inwes.id>).

Masyarakat akademisi dari perguruan tinggi menyambut perkembangan ini dengan ikut serta memberikan kontribusi kepakarannya melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Fakultas Sastra, Prodi Sastra Inggris Universitas Katolik Santo Thomas berusaha memberi kontribusi dalam bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat kepada masyarakat bersama dengan Pemerintah Kabupaten Samosir.

Pemerintah setempat ingin mengembangkan beberapa program strategis untuk mendukung kemajuan Kabupaten Samosir. Salah satu program strategis tersebut adalah



bidang Parawisata melalui pelatihan bahasa Inggris yang sudah terbentuk di Desa Huta Raja. Desa ini terletak di pinggiran Danau Toba yang ada di kawasan *Geopark* yang termasuk 8 prioritas kawasan wisata nasional program pemerintah pusat. Dengan demikian, melalui parawisata yang akan digalakkan diharapkan kemampuan perekonomian masyarakat setempat dapat meningkat dimana PT sebelumnya sudah melakukan peninjauan berupa MOU dengan pemerintah Kampung Ulos Huta Raja.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Huta Raja Samosir karena desa tersebut merupakan daerah potensi wisata yang penting yang membutuhkan bahasa Inggris untuk pengembangannya. Kemampuan berbahasa Inggris adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan maksud atau mengkomunikasikan apa yang ada di pikirannya dan perasaannya, berinteraksi dengan lingkungan dan orang lain dengan mengucapkan kata-kata atau bunyi-bunyi tertentu dengan baik sehingga dapat dimengerti orang lain. Untuk mampu berbahasa Inggris yang baik dibutuhkan beberapa hal termasuk percaya diri untuk menggunakannya. Tidak ada pengganti selain menggunakannya untuk berkomunikasi secara langsung dan dalam kehidupan nyata. Untuk mampu berbahasa Inggris yang baik dibutuhkan latihan dalam hal pendengaran dan pengucapan (*audio lingual*) (<https://www.ef.co>).

Kegiatan yang dilaksanakan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelatihan penguasaan percakapan melalui metode pengajaran langsung (*direct method*) dikolaborasikan dengan *audio lingual method* adalah salah satu metode yang efektif belajar bahasa Inggris karena pelatih langsung mempraktekkan dialog-dialog pendek dan diikuti oleh peserta pelatihan (<https://mayantara.sch.id>). Hal ini dapat sangat efektif untuk menciptakan penutur fasih dari bahasa sasaran yang benar-benar dapat menggunakannya dengan memperoleh situasi dalam sehari-hari (<https://aguswuryanto.wordpress.com>).

Audio lingual adalah metode pembelajaran yang menggunakan latihan meniru dan mengingat (*Pattern practice*) (<https://repositori.umy.ac.id>). Metode ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk memahami bahasa Inggris dengan cepat. Caranya yaitu pelatih mempraktekkan sebuah dialog pendek dan menyuruh peserta mengikuti dialog tersebut, menebak maksud dialog dari mimik, pose, serta berbagai hal yang dipraktekkan oleh pelatih. Peserta pelatihan harus memahami dan menghafalnya setelah pelatih menjelaskan artinya (<https://mayantara.sch.id> > artikel >).

Adapun beberapa dialog yang penting yang akan diberikan berkaitan dengan hotel dan *homestay* adalah *At Silangit Airport, At Ajibata Harbour, Asking reservation at Huta*



Raja Homestay and Check in, Asking Tourist Destinations Around Samosir, Finding Restaurant with Bataknese Traditional food, Ordering Bataknese Traditional Food, Buying Souvenir, and Check out.

II. METODE

2.1. Metode Kegiatan

Bentuk Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk:

- a. Pelatihan pengucapan berbagai dialog
- b. Pemahaman dan praktek dialog
- c. Penghafalan dialog

2.2 Rancangan Evaluasi

Hasil pelatihan ini akan diukur dengan parameter sebagai berikut:

- a. Keaktifan peserta dalam pelatihan
- b. Kemampuan peserta dalam melafalkan dan menghafal dialog
- c. Tanggapan dari peserta pelatihan

2.3 Rumusan Masalah

Pengembangan pariwisata yang sedang digalakkan salah satunya adalah berbasis pelatihan bahasa Inggris bagi masyarakat, dengan demikian diharapkan wisatawan dari berbagai negara dapat berkunjung dan berinteraksi dengan warga setempat dan dapat meningkatkan perekonomian warga. Namun masyarakat setempat khususnya belum mampu berinteraksi dengan baik jika wisatawan dari luar negeri berkunjung khususnya ke Desa Huta Raja karena warga masih kesulitan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Masalah berikutnya adalah masyarakat pemilik hotel dan *homestay* yang ada di desa Huta Raja belum mampu berbahasa Inggris dengan baik dalam melayani wisatawan luar yang datang ke desa tersebut.

2.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan ini adalah dengan menggunakan dialog dalam *direct conversation and practice* tentang aktivitas sehari-hari warga desa, makanan dan budaya local, serta tempat-tempat wisata. Peserta pelatihan diharapkan memahami pentingnya kerangka pemikiran dalam memberikan pembelajaran bahasa Inggris yang langsung, mudah, dan menyenangkan sehingga peserta mampu menggunakannya dalam berkomunikasi baik di rumah, hotel, *homestay*, maupun dalam kehidupan sehari-hari.



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Pemecahan Masalah

Kegiatan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan oleh dosen bersama-sama dengan mahasiswa Fakultas Sastra di Desa Huta Raja berupa pelatihan kepada masyarakat khususnya pegiat bisnis dalam perhotelan dan *homestay* dalam bentuk pelatihan pemahaman dan pengucapan, praktek dan penghafalan tentang dialog-dialog bahasa Inggris yang berhubungan dengan kepariwisataan. Kegiatan pelaksanaan akan berlangsung 2 hari dari tanggal 19 sampai 20 Agustus 2022.

a. Hari Pertama Jumat/ 19 Agustus 2022

Kegiatan pembukaan:

- Pelatih memperkenalkan diri kepada peserta dan menjelaskan latar belakang serta tujuan dilaksanakannya pelatihan *conversation* bahasa Inggris.
- Melakukan pemanasan (*brainstorming*) dengan meminta beberapa peserta memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris, menyebutkan sapaan, jarak, transportasi, harga, pemesanan, fasilitas, dan destinasi wisata.
- Menanyakan cara pengucapan memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris menyebutkan sapaan, jarak, transportasi, harga, pemesanan, fasilitas, dan destinasi wisata yang benar.

Kegiatan Inti:

- Pelatih menjelaskan kosa kata dan pengucapan dialog-dialog tentang *Silangit Airport, At Ajibata Harbour, Asking reservation at Huta Raja Homestay and Check in, Asking Tourist Destinations Around Samosir.*
- Pelatih meminta peserta untuk mengikuti pengucapan dialog-dialog tersebut setelah diucapkan pelatih.
- Pelatih memperbaiki pengucapan dan intonasi bahasa Inggris yang salah.



Kegiatan Penutup

- Pelatih meminta peserta untuk mengulang secara berpasangan dan menghafal dialog-dialog yang diberikan.

b. Hari kedua Sabtu/20 Agustus 2022

Kegiatan Pembukaan

- Melakukan pemanasan (brainstorming) dengan peminta beberapa peserta berpasangan mempraktekkan dialog bahasa Inggris yang sudah dilatih sebelumnya.
- Meminta peserta mempraktekkan beberapa dialog yang belum dipelajari /dilatih yang berhubungan dengan restoran, pemesanan makanan khas Batak, membeli souvenir, dan check out.
- Menanyakan pengucapan dalam bahasa Inggris yang berhubungan dengan restoran, pemesanan makanan khas Batak, membeli souvenir, dan check out.

Kegiatan Inti:

- Pelatih menjelaskan kosa kata dan pengucapan dialog-dialog tentang *Finding Restaurant with Bataknese Traditional food, Ordering Bataknese Traditional Food, Buying Souvenir, and Check out.*
- Pelatih meminta peserta untuk mengikuti pengucapan dialog-dialog tersebut setelah diucapkan pelatih.
- Pelatih memperbaiki pengucapan dan intonasi bahasa Inggris yang salah.



Kegiatan Penutup

- Pelatih meminta peserta untuk mengulang secara berpasangan dan menghafal dialog-dialog yang diberikan.
- Menanyakan respon peserta setelah dilatih percakapan-percakapan yang berhubungan dengan kepariwisataan dalam bahasa Inggris.

3.2 Khalayak Sasaran Antara yang Strategis

Ditinjau dari segi khalayak sasaran, pelatihan ini sangat strategis diberikan kepada masyarakat Desa Huta Raja karena:

- Peserta pelatihan adalah kaum bapak, ibu, remaja, dan anak sekolah sekitar Desa Huta Raja yang belum terbiasa berkomunikasi dalam bahasa Inggris karena faktor lingkungan yang sangat minim menggunakan bahasa Inggris.
- Belum pernah ada kegiatan serupa yang berikan kepada masyarakat Desa Huta Raja.

Conversation 1

At Silangit Airport

Mike: Good morning. I'd like to go to Huta Raja Kampung Ulos. How far is it from here?

Saut: Good morning sir. It is 2 hours 52 minutes.

Mike: How can I get there?

Saut: Take Danau Toba DAMRI bus to Ajibata Parapat to get Ferry.

Mike: How much do I pay for the bus ticket?

Saut: It costs Rp. 65.000

Mike: May I know the bus schedule?

Saut: Sure. Silangit ---Ajibata is at 9:00, 10:00, 15:00, and 16:00

Mike: Thank you very much.

Saut: You're welcome. Have a nice journey.



Conversation 2

At Simanindo Harbor

Mike: Good afternoon. Could you tell me how do I get to Huta Raja Kampung Ulos?

Mian: You can get there by Parisma bus. It is available from morning to afternoon.

Mike: How far is it from here?

Mian: It's around 30 minutes

Mike: How much does it cost?

Mian: It's around Rp. 20.000.

Mike: Thank you

Mian: You're welcome. Have a nice vacation.



Conversation 3:



At Huta Raja Kampung Ulos in a homestay

Mike: Good evening sir. I'd like two rooms for my family, for a week please.

Mr. Sinaga: Ok, just fill this form please.

Mike: Do you have facilities we match Sir?

Mr. Sinaga: We have several rooms with AC, Kable TV, kitchen set and dispenser, WI-fi area, laundry room, family room, and outdoor.

Mike: Ok. I take them.

Mr. Sinaga: Do you want breakfast, or lunch and dinner sometimes here?

Mike: Yes, please. I'd like to try Bataknese food.

Mr. Sinaga: We have fried rice and gomak noodle with andaliman recipe for breakfast. Naniura gold fish, pinadar chicken and arsik goldfish for lunch, and for dinner we have tombur tilapia fish.

Mike: It sounds wonderful.

Mr. Sinaga: Here are your keys. Your room numbers are 4 and 5, on the first floor. Enjoy your stay.

Mike: Thank you.

Conversation 4

Asking for Tourist Destinations

Mike: Good morning. We'd like to visit Sibe-bea and Holbung Hill. How far are them from here?

Mr. Sinaga: It's around 48 minutes to Sibe-bea, and 30 minutes to Holbung Hill.

Mike: What kinds of interesting things can we have there?

Mr. Sinaga: You can enjoy magnificent Lake Toba view and sunset in Sibe-bea. Holbung Hill offers you stretch of green hill with amazing view of Buhit Hill and Lake Toba in the sunset.

Mike: Oh, I can't wait to get there.

Mr. Sinaga: Thank you. Enjoy your journey.



Conversation 5

Helping Guests to Find a Restaurant

Mike: Hello, could you help us to find somewhere in the area to eat.

Tiur: Certainly sir, there are quite a few restaurants around. Do you have any preferences as to what type of food or a price range?

Mike: Hmmm, well we're just going to go for a normal dinner, some local cuisine?

Tiur: I would actually recommend Dame Restaurant. It serves arsik and naniura goldfish, pinadar chicken, grill tilapia fish with andaliman seasoning, pecal, smashed cassava leaves and is roughly Rp 25.000 per meal. It also has all window seats so you can enjoy any sides of the surroundings

Mike: Oh that sounds great, thank you.

Tiur: You are welcome, sir.

Conversation 6

Ordering Meal

Waiter: Hello, Can I start you off with something to drink?

Mike and his wife: Yes. We'll have iced tea, please.

Alice: And I'll have lemonade.

Thom: I'd like to try Samosir avocado juice

Waiter: OK. Are you ready to order, or do you need a few minutes?

Mike: I think we're ready. We'll have some soup to start, and the grill andaliman tilapia fish, naniura goldfish, mashed cassava leaves and rice.

Waiter: Would you like to try our Samosir robusta coffee after lunch?

Mike: We love too.

Waiter: OK, sir.



Conversation 7

Buying Souvenir

Dapot: Hello, Can I help you?

Mike: I'm looking for T-shirts with Batak ethnic screen printing. Do you have any?

Dapot: Yes, we have several colours and special price today. What sizes do you need?

Mike and his wife: Hmm...can you give us the large size and navy colour?

Thom and Alice: We need Medium size.

Dapot: Yes, here are some shirts in the large and medium sizes and navy.

Mike: How much are they?

Dapot: They're Rp. 120.000

Mike: Ok

Dapot: Thank you. Have a nice day.

Conversation 8

Checking out

Mr. Sinaga: Did you enjoy staying with us?

Mike: Yes, very much. However, I want to check out now. We need to get to Silangit airport on time.

Mr. Sinaga: Yes, the first shuttle leaves at 11.30

Mike: Oh yes certainly. How much will that be?

Mr. Sinaga: What room numbers?

Mike: 4 and 5

Mr. Sinaga: That's Rp.2.000.000 please. Thank you. Sign here please. Have a good journey.

Mike: Thank you.

3.3 Ketercapaian Target Luaran

Dengan adanya pelatihan ini maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pelatihan ini memberikan kontribusi yang positif bagi pembelajaran bahasa Inggris masyarakat karena daerahnya memiliki potensi besar di bidang pariwisata.
2. Dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu pelatihan bahasa Inggris sebaiknya dirancang dengan menyenangkan, salah satunya dengan melalui praktek langsung dengan dialog-dialog yang berkaitan langsung dengan hal dan kondisi yang mereka jumpai dalam kehidupan mereka sehari-hari khususnya tentang kepariwisataan.



3.4 Kendala yang dihadapi

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, seorang siswa tentu pernah mengalami suatu hambatan dalam belajar. Hambatan tersebut dapat menimbulkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa. Selain itu terdapat tiga elemen bahasa yang berperan penting dalam mendukung keempat keterampilan tersebut, yaitu pronunciation (pelafalan), vocabulary (kosa kata), dan grammar (struktur bahasa), hal ini yang selalu menjadi kendala untuk belajar bahasa Inggris (Megawati, 2016).

Disisi lain masih rendahnya kemampuan keterampilan berbicara bahasa Inggris karena tidak terbiasa. Sebagian besar masih enggan dan bahkan tutup mulut apabila mereka diajak berbicara dalam bahasa Inggris meskipun dalam rangkaian kalimat yang sangat sederhana serta mereka merasa kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris sehingga mereka belum mampu berkomunikasi

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan masalah yang ada, proses berjalannya pengabdian pada masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan ini sangatlah bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris masyarakat khususnya para pegiat bisnis hotel dan *homestay*, serta untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pariwisata. Meskipun hasilnya menunjukkan bahwa partisipan dalam belajar bahasa Inggris selalu terkendala pada pelafalan (pronunciation), kosa kata (vocabulary) dan struktur bahasa (grammar).

V. SARAN

Selanjutnya untuk mengatasi malas belajar bahasa Inggris harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, rajin hafal kosa kata, biasakan diri berbahasa Inggris mulai dari percakapan sehari-hari dan prakteklah secara berulang-ulang supaya terbiasa.

DAFTAR PUSTAKA

<https://theenglishspace.com/useful-english/hotel/conversation/bpbp.sumutprov.go.id> 9

Mei 2019

<https://sim.ciptakarya.pu.go.id/berita>

<https://ww.inwes.id> Pulau Samosir punya homestay Baru. Siap Terima Wisatawan Danau Toba)

<https://mayantara.sch.id>) 4 Metode Populer dalam Pengajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Asing.

<https://aguswuryanto.wordpress.com>) Jenis-jenis Metode Pembelajaran Bahasa.

<https://repositori.umy.ac.id>



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM)
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT
VOL. 3, NO. 2, Desember 2022

p-ISSN. 2721-9895
e-ISSN. 2721-9887

AVAILABLE ONLINE AT: <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
<https://www.ef.co>. Cara berbicara bahasa Inggris dengan lebih baik dan 10 langkah mudah.